

Analisis Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh

Sarita Br Boang Menalu¹, Junaidi^{2*}, Teta Arum Darandi³

Sarita Br Boang Menalu, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

sarimanalu74@gmail.com

*Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

junaidiusm84@gmail.com

Teta Arum Darandi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

tetaarum.darandi@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh terhadap pembelajaran bola voli, meliputi materi, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru, sarana dan prasarana, serta suasana dan interaksi selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh yang mengikuti pembelajaran bola voli pada tahun ajaran penelitian berlangsung, dengan jumlah keseluruhan 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi pemberian angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh terhadap pembelajaran bola voli berada pada kategori **sangat baik**. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi respon sangat setuju dan setuju pada seluruh indikator, yaitu materi pembelajaran, metode dan strategi, sarana dan prasarana, serta suasana dan interaksi pembelajaran. Pembelajaran telah berlangsung secara terstruktur dan efektif, dengan materi yang mudah dipahami, metode yang bervariasi, serta suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, terutama pada keterbatasan sarana dan prasarana, serta kesulitan siswa dalam menguasai teknik dasar bola voli. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan fasilitas dan bimbingan yang lebih intensif agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci: Persepsi Siswa, Proses Pembelajaran Bola Voli

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan mengembangkan aspek fisik, mental, sosial, dan emosional peserta didik melalui aktivitas jasmani (Bailey et al., 2023). Melalui pendidikan jasmani, peserta didik tidak hanya meningkatkan kemampuan motorik dan kebugaran fisik, tetapi juga membentuk karakter, disiplin, dan keterampilan sosial. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pendidikan jasmani di tingkat sekolah adalah bola voli. Permainan bola

voli menuntut keterampilan fisik, koordinasi, dan teknik dasar seperti servis, passing, smash, dan blocking. Selain aspek teknis, bola voli juga melatih kerja sama tim, komunikasi antaranggota tim, pengambilan keputusan, dan kemampuan strategi selama permainan (Papageorgiou & Mantis, 2022). Dengan demikian, pembelajaran bola voli di sekolah memiliki peran ganda, yaitu meningkatkan kompetensi motorik sekaligus keterampilan sosial dan emosional siswa. Proses pembelajaran bola voli di sekolah seharusnya dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat memahami materi, menguasai keterampilan dasar, serta termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

Menurut teori student engagement (Fredricks et al., 2019), keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru menyampaikan materi, tetapi juga oleh persepsi dan keterlibatan siswa secara kognitif, afektif, dan perilaku. Persepsi siswa sendiri dipengaruhi oleh kualitas interaksi guru-siswa, metode pembelajaran, sarana prasarana, serta suasana belajar (Casey & Goodyear, 2020). Persepsi siswa menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi keterlibatan dan hasil belajar. Persepsi ini mencakup pandangan siswa terhadap metode mengajar guru, materi yang disampaikan, fasilitas yang tersedia, serta suasana pembelajaran. Dengan memahami persepsi siswa, guru dapat melakukan evaluasi dan perbaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, persepsi siswa menjadi faktor kunci yang menentukan tingkat partisipasi dan efektivitas pembelajaran. Persepsi siswa mencakup penilaian mereka terhadap materi, metode pengajaran, sarana prasarana, serta suasana belajar yang mereka alami. Studi terbaru oleh Kalogiannidis et al. (2023) menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap pembelajaran bola voli berkorelasi dengan meningkatnya motivasi intrinsik, keterlibatan aktif dalam aktivitas, dan kepuasan belajar. Sebaliknya, persepsi negatif dapat menurunkan minat siswa, mengurangi partisipasi, bahkan memicu perilaku pasif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, memahami persepsi siswa terhadap pembelajaran bola voli sangat penting, karena persepsi tersebut tidak hanya memengaruhi kemampuan teknis dan strategi permainan, tetapi juga berdampak pada perkembangan sosial, emosional, dan motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Hal ini menegaskan perlunya penelitian yang mendeskripsikan persepsi siswa dalam konteks pendidikan jasmani, khususnya pada pembelajaran bola voli di tingkat SMP.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 7 Banda Aceh, pembelajaran bola voli sudah dilaksanakan sesuai kurikulum, namun tingkat partisipasi siswa bervariasi.

beberapa siswa terlihat antusias, sementara yang lain tampak kurang aktif.

Perbedaan ini kemungkinan dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap pembelajaran yang baik dari segi metode, fasilitas, maupun interaksi yang terjadi selama proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis persepsi siswa terhadap proses pembelajaran bola voli di kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru pendidikan jasmani untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh terhadap pembelajaran bola voli dari segi materi, metode, sarana-prasarana, dan interaksi belajar?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh terhadap pembelajaran bola voli, meliputi materi, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan guru, sarana dan prasarana, serta suasana dan interaksi selama proses pembelajaran.

Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini yang diharapkan bisa tercapai adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya terkait persepsi siswa terhadap pembelajaran bola voli di tingkat SMP.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani: Memberikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bola voli.
- b. Bagi Siswa. Memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman selama mengikuti pembelajaran bola voli.
- c. Bagi Sekolah. Menjadi masukan dalam pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan program pendidikan jasmani.

METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami

secara mendalam persepsi siswa terhadap proses pembelajaran bola voli. Pendekatan kualitatif menekankan pada pemaknaan pengalaman, pandangan, serta interpretasi partisipan dalam situasi alami tanpa adanya manipulasi dari peneliti (Creswell & Poth, 2018). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan faktual berdasarkan kondisi nyata di lapangan (Sugiyono, 2023).

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh yang mengikuti pembelajaran bola voli pada tahun ajaran penelitian berlangsung, dengan jumlah keseluruhan 22 siswa. sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 siswa, yang sekaligus merupakan keseluruhan populasi penelitian

Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 7 Banda Aceh, yang beralamat di Jl. Krueng Tripa No. 17, Gampong Geuceu Komplek, Kecamatan Banda Raya, Kota Banda Aceh. Dan Waktu penelitian akan dilaksanakan pada Mei 2026. yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, angket, dan wawancara, dapat diketahui bahwa persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh terhadap pembelajaran bola voli secara umum berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi jawaban *sangat setuju* dan *setuju* pada seluruh indikator, serta diperkuat oleh hasil observasi dan wawancara.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran bola voli telah dilaksanakan secara terstruktur mulai dari kegiatan awal, inti, hingga penutup. Guru

mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, memberikan pemanasan, serta menjelaskan dan mendemonstrasikan teknik dasar bola voli dengan baik. Selain itu, penggunaan variasi metode latihan seperti latihan individu dan kelompok mampu meningkatkan keaktifan siswa. Interaksi antara guru dan siswa juga berjalan dengan baik melalui pemberian umpan balik dan tanya jawab. Temuan ini sejalan dengan hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap metode dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Pada indikator materi pembelajaran, hasil angket menunjukkan persentase tertinggi pada kategori sangat setuju (61,4%). Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang diberikan telah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, disampaikan secara bertahap, mudah dipahami, serta memiliki manfaat dalam meningkatkan keterampilan bermain bola voli. Hasil wawancara juga mendukung temuan ini, di mana sebagian besar siswa memahami tujuan pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami secara spesifik. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi sudah baik, tetapi masih perlu penegasan tujuan pembelajaran bagi seluruh siswa.

Pada indikator metode dan strategi pembelajaran, mayoritas siswa memberikan respon sangat setuju (59,1%) dan setuju (36,4%). Hal ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru, seperti latihan berpasangan, drill teknik dasar, dan permainan kelompok, dinilai efektif dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Namun, hasil wawancara mengungkapkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang merasa penjelasan guru terlalu cepat atau kurang detail. Oleh karena itu, guru perlu menyesuaikan kecepatan penyampaian materi dengan kemampuan siswa agar seluruh siswa dapat memahami materi secara optimal.

Pada indikator sarana dan prasarana, meskipun sebagian besar siswa memberikan respon positif, persentase tidak setuju (9,1%) merupakan yang tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia belum sepenuhnya optimal. Hasil wawancara juga mengindikasikan adanya kendala yang dialami siswa, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya kesempatan latihan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas dan kelengkapan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif.

Pada indikator suasana dan interaksi pembelajaran, hasil angket menunjukkan bahwa suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan dan interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan baik. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang menyatakan bahwa

pembelajaran bola voli mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena bersifat interaktif dan menyenangkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif akibat kurangnya rasa percaya diri dan minat. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam memberikan motivasi dan menciptakan suasana yang lebih inklusif agar semua siswa dapat terlibat secara maksimal.

Selain itu, hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa kendala utama yang dihadapi siswa terletak pada penguasaan teknik dasar seperti passing, servis, dan smash. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran sudah berjalan dengan baik, diperlukan latihan yang lebih intensif dan bimbingan yang lebih individual bagi siswa yang mengalami kesulitan. Guru juga perlu memberikan penjelasan yang lebih rinci terkait teknik dasar serta memperbanyak kesempatan praktik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bola voli di SMP Negeri 7 Banda Aceh telah berlangsung dengan baik dari segi materi, metode, suasana, dan interaksi. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada sarana dan prasarana serta pendampingan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam teknik dasar. Dengan perbaikan pada aspek tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran bola voli dapat menjadi lebih optimal dan mampu meningkatkan keterampilan serta motivasi belajar siswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Banda Aceh terhadap pembelajaran bola voli berada pada kategori **sangat baik**. Hal ini ditunjukkan oleh dominasi respon *sangat setuju* dan *setuju* pada seluruh indikator, yaitu materi pembelajaran, metode dan strategi, sarana dan prasarana, serta suasana dan interaksi pembelajaran. Pembelajaran telah berlangsung secara terstruktur dan efektif, dengan materi yang mudah dipahami, metode yang bervariasi, serta suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, terutama pada keterbatasan sarana dan prasarana, serta kesulitan siswa dalam menguasai teknik dasar bola voli. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan fasilitas dan bimbingan yang lebih intensif agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, R., Armour, K., Kirk, D., Jess, M., Pickup, I., Sandford, R., & BERA Physical Education and Sport Pedagogy Special Interest Group. (2023). *The educational benefits claimed for physical education and school sport: An academic review*. London: Routledge.
- Casey, A., & Goodyear, V. A. (2020). *Models-based practice in physical education*. London: Routledge.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fredricks, J. A., Filsecker, M., & Lawson, M. A. (2019). Student engagement, context, and adjustment: Addressing definitional, measurement, and methodological issues. *Learning and Instruction, 43*, 1–4.
- Kalogiannidis, S., Papadakis, S., & Zourmpakis, A. (2023). Students' perceptions of physical education and motivation in team sports learning. *Journal of Physical Education and Sport, 23*(1), 45–54.
- Papageorgiou, A., & Mantis, K. (2022). Teaching volleyball in school physical education: Technical and tactical approaches. *International Journal of Physical Education, 59*(3), 210–218.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan* (edisi revisi). Bandung: Alfabeta